

# **GAMBARAN KESEPIAN PADA LANSIA**

## **DI PANTI WERDHA MELANIA**

### ***Description of Elderly Loneliness at Panti Werdha Melania***

**WULANDARI**

#### **ABSTRACT**

*Being old is something that must be experienced by all those who live and if long lived. An increase in the number of elderly in Indonesia is not matched by the attention given by the family and the government, giving rise to positive and negative stereotype about the elderly. Negative stereotype can make elderly person lost social contact then will make them loneliness. This study is aims to describe the loneliness of elderly in the Panti Werdha Melania. This study is qualitative research, conducted by interview and observation using the tool of a voice recorder. Triangulasi researchers used the data to see the validity of the data obtained. Resource persons in this study were divided into two primary informant who are elderly themselves who become research and secondary informant which are nursing personnel as a data source for a similar answer from primary informant. It can concluded that all informant of this research experience are loneliness, which is the first and second or primary informant are loneliness causes situational factor and third of primary informant is loneliness causes characterological factor.*

**Keywords: loneliness, elderly**

# **GAMBARAN KESEPIAN PADA LANSIA DI PANTI WERDHA MELANIA**

**WULANDARI**

## **ABSTRAK**

Menjadi tua merupakan sesuatu yang pasti akan dialami oleh semua orang yang hidup dan jika berumur panjang. Peningkatan jumlah lansia di Indonesia tidak diimbangi dengan perhatian yang diberikan oleh keluarga dan juga pemerintah, sehingga menimbulkan stereotip positif maupun negatif tentang lansia. Dampak dari stereotip negatif adalah berkurangnya kontak sosial yang dapat menimbulkan kesepian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kesepian pada lansia di Panti Werdha Melania. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang dilakukan dengan metode wawancara dan observasi dengan menggunakan alat bantu perekam suara. Peneliti menggunakan triangulasi data untuk melihat keabsahan data yang diperoleh. Informan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu informan primer yang merupakan lansia itu sendiri yang menjadi penelitian dan informan sekunder yang merupakan petugas panti sebagai sumber data untuk menyamakan jawaban dari informan primer. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ketiga informan penelitian ini mengalami kesepian yaitu pada informan primer pertama dan kedua mengalami kesepian secara situasional dan informan primer ketiga mengalami kesepian secara karakterologikal.

**Kata kunci: kesepian, lansia**